

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* MELALUI TINGKAT PENDIDIKAN (STUDI PADA WARUNG KOPI DI KECAMATAN BUNGAH)

Tutut Takhiyatul Masjidah¹, Elok Vilantika², Rahmat Agus Santoso³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
tututtm89@gmail.com¹, elokvilant@umg.ac.id², ra_santoso@umg.ac.id³

Abstract

Background - People have started to switch from traditional coffee shops to cafes as Gresik's business has grown. According to the data, the number of traditional coffee shops in Bungah District has been declining while the number of cafes has begun to increase. For their coffee shops to remain in business in the future, traditional owners must comprehend the significance of finances

Objective - This study aims to test the influence of financial attitude, financial knowledge and locus of control on financial management behavior through education levels in coffee shops in Bungah District.

Design/Methodology/Approach - This study is quantitative in nature. Based on the Krejcie table, the study's population consisted of coffee shop owners in the Bungah District. A total of 181 coffee shops were sampled for the study using incidental sampling procedures, or sampling methods based only on chance. The findings of distributing questionnaires to respondents – coffee shop owners in the Bungah District – serve as the major data source for this study. Subjective data in the form of written questionnaire replies is the type of data that is employed. Multiple linear regression analysis is the type of analysis model that was employed in this investigation.

Findings - The findings demonstrate that financial management behavior is influenced by the variables of financial attitude, financial knowledge, and locus of control. The relationship between financial attitude, financial knowledge, and locus of control on financial management behavior cannot be moderated by education level.

Research implications - This study helps coffee shop owners maintain their financial behavior by educating them on the significance of financial attitudes, financial knowledge, locus of control, and educational attainment.

Research limitations - Because this study was restricted to coffee shops in the Bungah District and employed a number of constrained variables, it was unable to accurately represent the financial practices of coffee shop owners generally.

Keywords: Financial Management Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control, Level of Education

Abstrak

Latar Belakang - Seiring perkembangan bisnis yang terjadi di Gresik, masyarakat mulai beralih dari warung kopi tradisional menjadi *caffe shop*. Berdasarkan data, jumlah *caffe shop* mulai menjamur di Kecamatan Bungah bersamaan dengan menurunnya jumlah warung kopi tradisional. Pemilik warung kopi tradisional perlu memahami pentingnya keuangan agar dapat bertahan untuk masa yang akan datang.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* melalui tingkat pendidikan pada warung kopi di Kecamatan Bungah.

Desain/metodologi/pendekatan - Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha warung kopi di Kecamatan Bungah, dengan berdasar pada tabel *krejcie* jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 181 warung kopi dengan teknik sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu

hasil dari penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu pemilik usaha warung kopi di Kecamatan Bungah. Jenis data yang digunakan yaitu data subyektif yang berupa tanggapan tertulis sebagai tanggapan kuesioner. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda.

Temuan - Hasil menunjukkan bahwa variabel *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Variabel tingkat pendidikan tidak dapat memoderasi antara *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

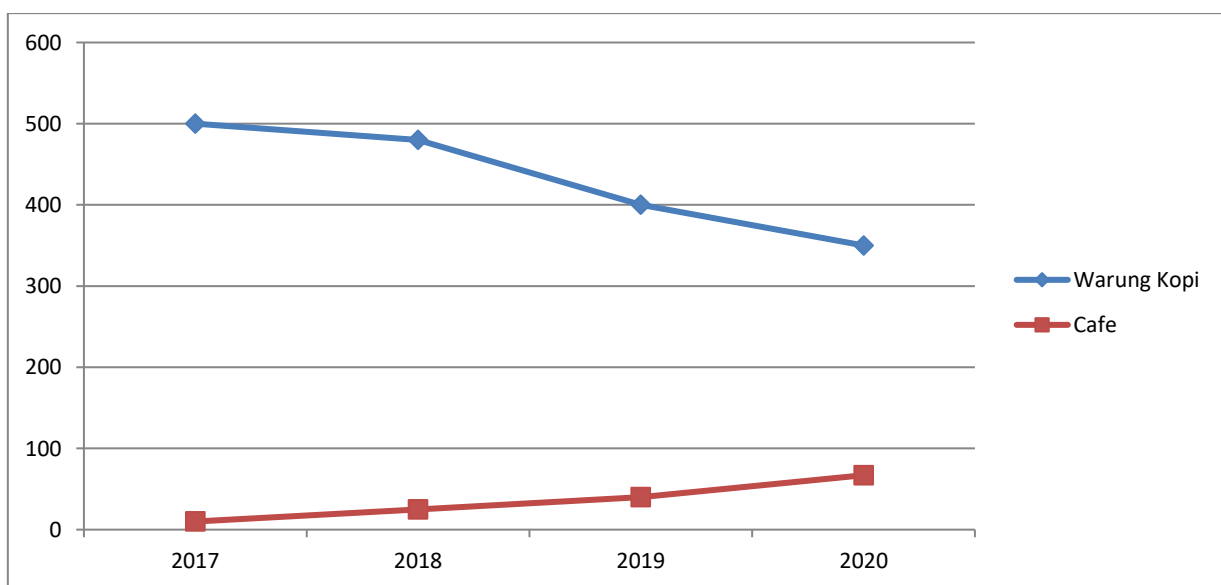
Implikasi penelitian - Penelitian ini berkontribusi pada perilaku keuangan pemilik bisnis warung kopi agar dapat mempertahankan usahanya dimasa mendatang dengan mengetahui pentingnya sikap keuangan, pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan tingkat pendidikan.

Batasan penelitian - Penelitian ini hanya dilakukan pada warung kopi di Kecamatan Bungah dan menggunakan beberapa variabel yang terbatas sehingga belum bisa mencerminkan perilaku keuangan pemilik warung kopi secara keseluruhan.

Kata kunci: *Financial Management Behavior*, *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Locus of Control*, Tingkat Pendidikan

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan perkembangan teknologi dan mesin sekarang yang sangat canggih, masyarakat Indonesia membangun bisnis salah satunya *caffé shop* yang saat ini telah menjamur khususnya di Kecamatan Bungah. Masyarakat Indonesia cenderung memiliki perilaku keuangan yang konsumtif. Terlebih pada kalangan muda dan bahkan dapat dikatakan seluruh kalangan yang pada saat ini menginginkan segalanya serba mewah dan instan, misalnya budaya meminum kopi yang saat ini lebih banyak masyarakat yang memilih untuk mengkonsumsi kopi di *caffé shop* yang harganya lebih mahal dibanding warung kopi tradisional. Apabila hal tersebut terus terjadi akan menyebabkan jumlah warung kopi tradisional mulai berkurang. Berikut disajikan gambar 1 mengenai jumlah warung kopi tradisional dan *caffé shop* di Kecamatan Bungah pada tahun 2017 - 2020:



Sumber: Kecamatan Bungah data diolah tahun 2020

Gambar 1. Jumlah Warung Kopi dan Caffe di Kecamatan Bungah Tahun 2017-2020

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa *caffé shop* mulai menjamur di Kecamatan Bungah bersamaan dengan menurunnya jumlah warung kopi tradisional. Pemilik warung kopi tradisional merasakan banyaknya *caffé shop* saat ini menjadi pesaing nyata bagi pemilik warung kopi tradisional hingga membuat pendapatannya berkurang. Pemilik warung kopi tradisional perlu memahami pentingnya keuangan agar dapat bertahan untuk masa yang akan datang. Perilaku Keuangan (*Financial Management Behavior*) merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun laporan keuangan sehari-hari dari merencanakan hingga menyimpan biaya untuk masa yang akan datang dengan baik dan benar. Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control*.

Financial Attitude dicerminkan individu apabila memiliki pola pikir yang baik tentang uang dan persepsi pengelolaan uang untuk masa depan, tidak mengendalikan seseorang dengan uang atau dapat menyelesaikan segala permasalahan dengan uang, dapat mengontrol keuangan, merasa bersyukur, tidak menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak penting dan pandangan bahwa uang lebih baik disimpan sendiri daripada di bank (Furnham dalam Herdjiono, 2016).

Financial knowledge merupakan penguasaan seseorang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan. Pengetahuan yang baik dalam keuangan akan menjadikan individu dapat mengatur dan menyusun keuangan dengan baik sehingga individu dengan mudah merencanakan, menganggarkan dan mengelola keuangannya untuk masa depan. *Locus of control* merupakan cara pandang individu terhadap sesuatu apakah ia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya atau tidak. *Locus of control* yang baik akan dimiliki oleh individu apabila ia memiliki keyakinan akan mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan sehari-hari.

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015). Pengalaman individu dalam mengelola keuangan merupakan faktor penting dalam literasi keuangan. Beberapa lembaga pendidikan menyajikan pengetahuan untuk memberi pemahaman yang berkaitan dengan keuangan. Pengetahuan yang didapat dari pendidikan diharapkan memberi pemahaman individu untuk meningkatkan literasi keuangan, terutama di generasi muda (Gereradi, et.al, 2010).

Beberapa penelitian yang membahas mengenai perilaku keuangan dengan *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* sebagai faktor pernah dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010), Herdjiono dan Damanik (2016), Humaira (2018) serta Rizkiawati dan Asandimitra (2018). Berikut disajikan tabel 1 mengenai perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh keempat peneliti tersebut:

Tabel 1.
Mapping Penelitian Terdahulu

Variabel	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4	Keterangan
	Ida & Dwinta (2010)	Herdjiono & Damanik (2016)	Humaira (2018)	Rizkiawati & Asandimitra (2018)	
<i>Financial Attitude</i>	-	Signifikan	Signifikan	Tidak Signifikan	<i>Inkonsistensi</i>
<i>Financial Knowledge</i>	Signifikan	Tidak Signifikan	Signifikan	Tidak Signifikan	<i>Inkonsistensi</i>
<i>Locus Of Control</i>	Tidak Signifikan	-	-	Signifikan	<i>Inkonsistensi</i>

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan latar belakang masaah diatas, maka rumusan masalah dala penelitian ini adalah apakah *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* serta apakah tingkat pendidikan dapat memoderasi pengaruh antara *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhapa *financial management behavior* pada warung kopi di Kecamatan Bungah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* serta menganalisis moderasi tingkat pendidikan antara *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada warung kopi di Kecamatan Bungah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Financial Management Behavior

Horne dan Wachowicz dalam Mien dan Thao (2015) *financial management behavior* adalah sebuah penentuan, akuisisi, alokasi dan pemanfaatan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan yang ada dalam pikiran seseorang. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam menyusun keuangan sehari-hari dari merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan pendapatan atau biaya untuk masa depan. Besarnya keinginan yang kuat pada individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh akan memunculkan perilaku keuangan.

Financial Attitude

Sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan kecenderungan psikologis yang dinyatakan ketika mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan yang dianjurkan dengan beberpaa tingkatan

persetujuan atau ketidaksetujuan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai pemanfaatan prinsip-prinsip keuangan untuk membuat dan sekaligus menjaga atau mempertahankan nilai dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang baik dan tepat (Rajna, et.al, 2011). Rahayu, et.al (2019) menyatakan bahwa individu yang memiliki sikap mengelola keuangan baik maka ia akan memiliki kemampuan untuk merencanakan pengelolaan keuangan sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusannya.

H₁. Terdapat pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Financial Knowledge

Financial knowledge adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang sangat erat dengan edukasi keuangan (*financial literacy*). *Financial knowledge* dapat terwujud dan dapat dipahami dengan baik melalui *financial literacy*. Ariani, et.al (2016) menerangkan bahwa *financial literacy* adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang baik dan sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Agustina (2018) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang tinggi mampu memberikan pola pikir individu yang lebih baik dalam pengambilan keputusan yang nantinya dapat meningkatkan manajemen keuangan individu.

H₂. Terdapat pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Locus of Control

Menurut Rotter dalam Syatriadin (2017) *locus of control* adalah perilaku yang dipengaruhi bagaimana seseorang merasakan dirinya di dalam kendali dari penguatan yang ada. *Locus of control* adalah cara pandang individu terhadap suatu peristiwa apakah ia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya atau tidak. Apabila individu mampu mengendalikan keuangan dengan baik maka akan menciptakan perilaku keuangan yang baik pula. *Locus of control* yang baik akan dimiliki individu apabila ia memiliki keyakinan akan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari. Khalilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa apabila seseorang memiliki pengendalian diri dari dalam dirinya, maka perilaku keuangannya akan baik, begitu pula sebaliknya apabila kontrol diri seseorang buruk atau kecenderungan menuju pengendalian diri dari luar, maka perilaku keuangannya juga mengalami penurunan.

H₃. Terdapat pengaruh antara *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

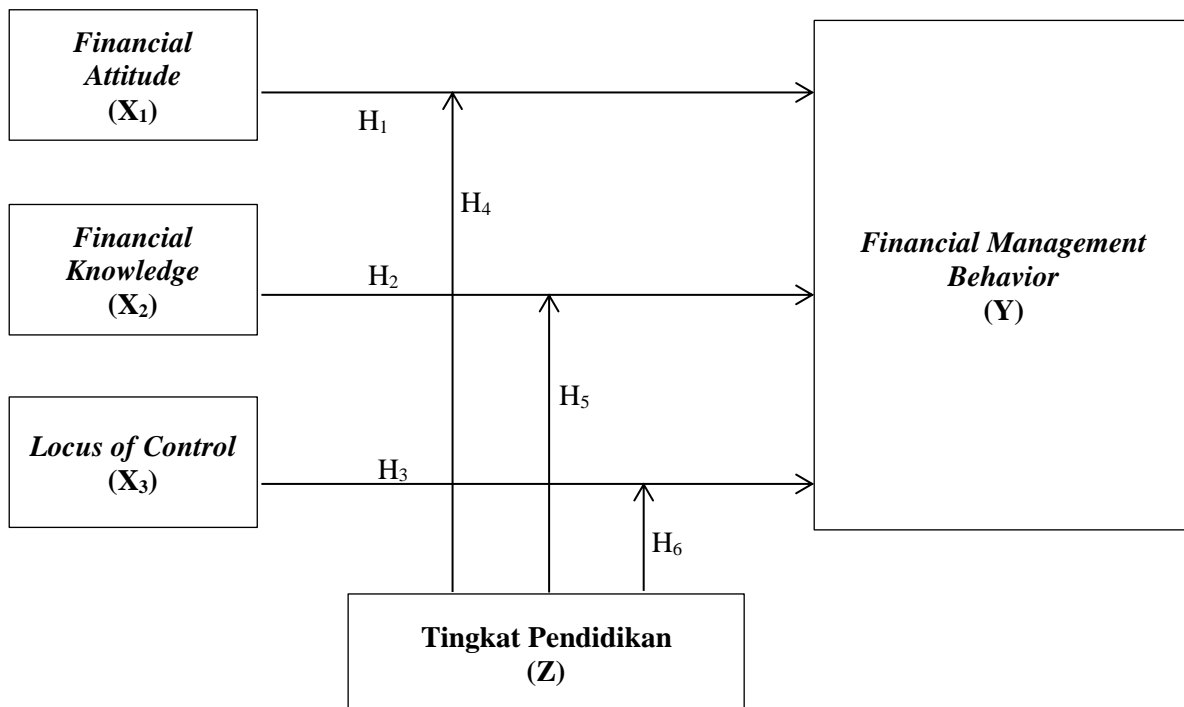
Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan begitu penting untuk mendukung literasi keuangan agar individu dapat membentuk perilaku keuangan yang melek finansial. Konsep dan instrumen keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang benar sangat tergantung pada tingkat pendidikan yang dimiliki individu. Tingkat pendidikan juga mampu menentukan seberapa tinggi individu memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam hal perilaku manajemen keuangannya. Mahdzan dan Tabiani (2013) mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka pengetahuan keuangan seseorang tersebut mengalami peningkatan yang signifikan.

H₄. Tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

H₅. Tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

H₆: Tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh antara *locus of control* terhadap *financial management behavior*.



Gambar 2 Kerangka Konseptual

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yaitu data penelitian berbentuk angka dan di analisis menggunakan bantuan statistik. Lokasi penelitian ini berada di warung kopi yang ada di Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha warung kopi di Kecamatan Bungah dengan jumlah 350 warung kopi. Dalam menentukan besarnya sampel peneliti memanfaatkan tabel *krejcie* dengan taraf kesalah 5% sehingga mendapatkan total sampel sebanyak 181 warung kopi. Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah *sampling insidental*.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu hasil dari penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu pemilik warung kopi di Kecamatan Bungah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyektif yang berupa jawaban tertulis sebagai jawaban kuesioner.

Teknik Pengambilan dan Analisis Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam peneliti adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Selanjutnya untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan dapat memoderasi antara variabel independen terhadap dependen digunakan perbandingan hasil uji koefisien determinasi moderasi dengan hasil koefisien determinasi regresi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

Uji Kelayakan Model

Berikut hasil uji kelayakan model variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* :

Tabel 2
Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382.288	3	127.429	32.793	.000 ^a
	Residual	687.800	177	3.886		
	Total	1070.088	180			

Sumber : Hasil Output SPSS 16 Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung sebesar $32,793 > F$ Tabel 2,66, sehingga dalam penelitian ini disimpulkan memiliki model yang layak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²) variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*:

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.346	1.971

Sumber : Hasil Output SPSS 16 Diolah Tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diketahui pada tabel 3 nilai *R Square* sebesar 0,357 atau 35,7% artinya variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* mampu menjelaskan variabel *financial management behavior* sebesar 35,7% sedangkan sisanya 64,3% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Berikut hasil uji regresi linear berganda variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*

Tabel 4
Hasi Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.098	1.382		1.518	.131
	X1	.242	.068	.228	3.543	.001
	X2	.403	.070	.376	5.757	.000
	X3	.217	.071	.209	3.042	.003

Sumber : Hasil Output SPSS 16 Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat disusun persamaa dengan memasukkan hasil *standardized coefficients* dalam model regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,228 X_1 + 0,376 X_2 + 0,209 X_3 + e$$

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel independen *financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2) dan *locus of control* (X_3) memiliki hubungan positif terhadap *financial management behavior* (Y). Dimana apabila individu memiliki *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control* yang tinggi dan baik dalam dirinya maka individu tersebut akan memiliki *financial management behavior* yang baik pula.

Uji Signifikansi (Uji t)

Berikut hasil uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen :

Tabel 5
Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

Variabel	Sig. t	Interpretasi
<i>Financial Attitude</i>	0,001	Signifikan
<i>Financial Knowledge</i>	0,000	Signifikan
<i>Locus of Control</i>	0,003	Signifikan

Sumber : Hasil Output SPSS 16 Diolah Tahun 2020

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya variabel *financial knowledge* (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Kemudian variabel *locus of control* (X_3) memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Moderating

Uji selanjutnya digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel moderasi. Berikut hasil uji koefisien determinasi moderasi pada masing-masing variabel :

Tabel 6
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) X_1Z

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.130	.115	2.293

Sumber : Hasil Output SPSS 16 Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa $R\ Square\ X_1Z < R\ Square\ X_1X_2X_3$ yaitu $0,130 < 0,357$, artinya variabel tingkat pendidikan tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Tabel 7
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) X_2Z

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.240	2.125

Sumber : Hasil Output SPSS 16 Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa $R\ Square\ X_2Z < R\ Square\ X_1X_2X_3$ yaitu $0,253 < 0,357$, artinya variabel tingkat pendidikan tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Tabel 8
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) X_3Z

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.176	2.213

Sumber : Hasil Output SPSS 16 Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa $R\ Square\ X_3Z < R\ Square\ X_1X_2X_3$ yaitu $0,190 < 0,357$, artinya variabel tingkat pendidikan tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

INTERPRETASI HASIL

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam variabel *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila individu memiliki *financial attitude* yang tinggi maka *financial management behavior* yang dimiliki akan tinggi pula. Hasil signifikan menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* dapat menjelaskan *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam variabel *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila individu memiliki *financial knowledge* yang tinggi maka *financial management behavior* yang dimiliki akan tinggi pula. Hasil signifikan menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* dapat menjelaskan *financial management behavior*.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila individu memiliki *locus of control* yang tinggi maka *financial management behavior* yang dimiliki akan tinggi pula. Hasil signifikan menunjukkan bahwa variabel *locus of control* dapat menjelaskan *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Melalui Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam variabel tingkat pendidikan tidak dapat memoderasi pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil nilai $R\text{ Square } X_1Z < R\text{ Square } X_1X_2X_3$ yaitu $0,130 < 0,357$.

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Melalui Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam variabel tingkat pendidikan tidak dapat memoderasi pengaruh antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil nilai $R\text{ Square } X_2Z < R\text{ Square } X_1X_2X_3$ yaitu $0,253 < 0,357$.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Melalui Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam variabel tingkat pendidikan tidak dapat memoderasi pengaruh antara *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil nilai $R\text{ Square } X_3Z < R\text{ Square } X_1X_2X_3$ yaitu $0,190 < 0,357$.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada warung kopi di Kecamatan Bungah.

2. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada warung kopi di Kecamatan Bungah.
3. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada warung kopi di Kecamatan Bungah.
4. Tingkat Pendidikan tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada warung kopi di Kecamatan Bungah.
5. Tingkat Pendidikan tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada warung kopi di Kecamatan Bungah.
6. Tingkat Pendidikan tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* pada warung kopi di Kecamatan Bungah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nur Riska (2018). Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Dimediasi Oleh *Locus of Control* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*, Journal of Business and Banking
- Ariani, Sofi, Putri Asiza, Agustien Aulia, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, and Antika Budiningrum. 2016. "*Locus of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.*" Journal of Business and Banking 5 Number2:257-70.
- Gerardi, K. L. 2010. *Financial Literacy and Subprime Mortgage Delinquency: Evidence From a Survey Matched to Administrative Data*. Federal Reserve Bank Atlanta
- Herdjiono, I., & Damanik, L.A. (2016), *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan
- Humaira, Iklima., Sagoro, Endra Murti. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 1.
- Ida & Dwinta, C.Y. (2010). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi
- Mahdzan, N. S., dan Tabiani, S. 2013. : *The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory Study in the Malaysian Context*". *Transformation in Business and Economic*, Vol. 12, No. 1
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on*

Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference) ISBN: 978-1-63415-833-6. 10-12 July, 2015.

- Rahayu, Reza., Utomo, Supri W., Styaningrum, Farida. (2019). Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa. Universitas PGRI Madiun.
- Rajna,A., Ezat,Sharifah W.P., Junid, Syed Al, dan Moshiri,H. (2011). *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. International Journal of Business and Management Vol. 6, No. 8
- Rizkiawati dan Asandimitra. 2018. Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 3. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Albeta.
- Syatriadin. (2017). *Locus Of Control: Teori Temuan Penelitian Dan Reorientasinya Dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Siswa*. Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar Volume 1, Nomor 1, Maret 2017; e-ISSN 2579-6194; 144-164.